

ANALISIS PENERAPAN APLIKASI AKUNTANSI BERBASIS ANDROID SI APIK DALAM MENYUSUN LAPORAN KEUANGAN SESUAI DENGAN SAK EMKM (Studi Kasus Kios Kelapa Parut Ridho Berkah di Tenggarong)

Aisyah Ramadhani¹⁾, Iskandar²⁾, & M. Hermanto³⁾

¹Program Studi Manajemen, Universitas Kutai Kartanegara

^{2,3}Manajemen, Universitas Kutai Kartanegara

^{1,2,3}Jalan Gunung Kombeng No. 27, Tenggarong, 75512

E-mail: priichaaaa@gmail.com¹⁾, Iskandar_76@rocketmail.com²⁾, navaroherman8@gmail.com³⁾

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan aplikasi akuntansi berbasis android SI APIK dalam menyusun laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (SAK EMK) pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kios Kelapa Parut Ridho Berkah Di Tenggarong. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan aplikasi SI APIK mampu meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam pencatatan transaksi. Mengurangi waktu penyusunan laporan keuangan dari 4-6 jam menjadi 1-2 jam per periode. Sistem manual sebelumnya memiliki resiko kesalahan yang signifikan yang dapat mempengaruhi keputusan manajerial. Aplikasi SI APIK memberikan kemudahan dalam pencatatan, serta menghasilkan laporan yang sesuai dengan SAK EMKM. Kelebihan aplikasi ini meliputi kemudahan penggunaan dan biaya yang efisien, sedangkan kekurangan terletak pada fitur yang terbatas untuk transaksi kompleks. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi pada pengembangan sistem akuntansi di UMKM.

Kata kunci : Aplikasi SI APIK, Laporan Keuangan, SAK EMKM, UMKM, Akuntansi Berbasis Android.

PENDAHULUAN

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) memiliki peranan yang sangat penting dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. UMKM mempunyai fleksibilitas dan kemampuan menyesuaikan diri terhadap kondisi pasar yang berubah dengan cepat dibanding dengan Perusahaan skala besar. Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UKM, kontribusi UMKM terhadap PDB Nasional pada tahun 2021 sebesar 60,5%. Ini menunjukkan bahwa UMKM yang ada di Indonesia sangat potensial untuk dikembangkan hingga dapat berkontribusi lebih besar lagi bagi perekonomian.

Sistem informasi aplikasi pencatatan informasi keuangan (SI APIK) merupakan aplikasi pencatatan keuangan atau aplikasi akuntansi berbasis digital yang dikembangkan oleh Bank Indonesia (BI). Dikembangkannya aplikasi SI APIK sejak 2017 merupakan suatu solusi dari permasalahan kurangnya kemampuan pelaku UMKM di Indonesia dalam membuat laporan keuangan atas usahanya. Sehingga dari masalah tersebut menyulitkan mereka untuk mendapatkan pinjaman atau kredit, sebab kreditur selalu membutuhkan laporan keuangan guna memutuskan pemberian kreditnya. Dalam konteks ini, kemajuan teknologi informasi, khususnya aplikasi akuntansi berbasis Android seperti SI APIK, menjadi solusi inovatif yang dirancang untuk membantu pelaku UMKM dalam mencatat dan mengelola keuangan mereka dengan lebih efisien.

Menurut data Bank Indonesia, sejak dikembangkan hingga akhir 2021, pengguna aplikasi SI APIK sudah digunakan oleh 17.837 pelaku UMKM. Mayoritas penggunanya adalah usaha kecil, 40% di antaranya berasal dari sektor manufaktur. Selain itu, ada sekitar 724 pengguna UMKM yang telah berhasil menggunakan aplikasi SI APIK untuk mendapatkan pembayaran pinjaman bank sekitar Rp. 18,3 juta. Hal ini, menunjukkan bahwa dengan adanya aplikasi sistem keuangan seperti SI APIK sangat membantu UMKM dalam mengembangkan usahanya (Bank Indonesia, 2022).

Penulis telah melakukan penelusuran menyeluruh terhadap studi terdahulu yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan, terutama dalam konteks entitas, mikro, kecil, dan menengah (EMKM). Penelusuran ini mengungkapkan bahwa berbagai penelitian telah menyoroti pentingnya penggunaan teknologi digital dalam penyusunan laporan keuangan untuk memfasilitasi pencatatan yang lebih akurat dan efisien. Misalnya sebuah studi oleh Putra (2018) dalam (Lenlioni, 2024) meneliti penerapan aplikasi akuntansi digital dalam mempercepat proses pelaporan keuangan di sektor UMKM dan menemukan bahwa adopsi teknologi tersebut mampu meningkatkan ketepatan dan kecepatan pelaporan keuangan. Pada studi lain, Dewi (2019) dalam (Hetika & Faidah, 2020) menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi akuntansi berbasis Android mengurangi beban

administrasi dan memungkinkan pelaku usaha kecil untuk lebih fokus pada operasional bisnis mereka. Selain itu, penelitian oleh Hanafi (2020) dalam (Apolonia Septiana Embu et al., 2024) membuktikan bahwa aplikasi akuntansi yang dirancang khusus untuk UMKM dapat berperan sebagai alat edukasi finansial bagi penggunanya. Namun, Sebagian besar penelitian ini hanya meninjau dampak umum dari adopsi aplikasi, berbeda dengan penelitian saat ini yang secara spesifik menilai penerapan Aplikasi SI APIK sesuai dengan SAK EMKM pada Kios Kelapa Parut Ridho Berkah di Tenggarong.

Banyak UMKM, termasuk kios kelapa parut ridho berkah, mengalami kesulitan dalam mencatat transaksi keuangan secara akurat dan sistematis. Sebelumnya, pencatatan dilakukan secara manual menggunakan buku catatan yang rentan terhadap kesalahan, kehilangan data, ketidakakuratan, dan sulit digunakan untuk akses pendanaan. Laporan keuangan yang baik sangat penting untuk pengambilan keputusan bisnis. Kios kelapa parut ridho berkah ini memerlukan laporan laba rugi yang jelas untuk mengetahui kinerja usaha, sehingga dapat melakukan perencanaan yang lebih baik. Dengan menggunakan aplikasi, pelaku usaha dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas keuangan, yang diperlukan untuk membangun kepercayaan dengan pelanggan dan pemasok.

Berdasarkan dari observasi awal yang penulis lakukan pada tanggal 1 Oktober 2024 di Kios Kelapa Parut Ridho Berkah yang bergerak dibidang perdagangan. Kios Kelapa ini menjual kelapa bijian, kelapa parut, hingga kelapa peras (santan). Transaksi harian yang dihasilkan oleh UMKM itu sendiri mencapai sekitar Rp. 3.000.000 hingga Rp. 5.000.000 per harinya. Lokasi UMKM ini berada di Jl. Maduningrat. Kios kelapa parut ini merupakan UMKM yang telah berdiri dari tahun 2003. Kios kelapa parut ini, perlu menggunakan metode pengelolaan arsip yang lebih efektif dan efisien untuk dapat mengetahui lebih jelas transaksi yang terjadi dalam usahanya serta dapat mengetahui perkembangan usaha yang dijalankannya. Tabel dibawah ini merupakan daftar harga penjualan yang ada di Kios Kelapa Parut Ridho Berkah.

Tabel 1. Daftar Harga Jasa Penggilingan Bumbu Sawitto Jaya

No.	Nama Jasa	Ukuran	Harga
1.	Kelapa Bijian	1 Biji	Rp. 10.000
2.	Kelapa Parut	1 Biji	Rp. 10.000
3.	Kelapa Peras (Santan)	1 Biji	Rp. 10.000
4.	Tempurung Kelapa	1 Karung	Rp. 10.000

Berdasarkan omset tersebut pada tabel 1. di bulan Oktober-Desember, jika pencatatan transaksi keuangan dilakukan secara manual, memiliki resiko lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan sistem yang sudah terkomputerisasi. Pengolahan data transaksi keuangan yang memiliki banyak transaksi dapat menghambat operasi bisnis karena ada banyak data yang perlu diinput, banyak tahapan-tahapan yang perlu dibuat, banyak kesalahan dalam menghitung, dan memerlukan ruang penyimpanan yang cukup besar. Berdasarkan Latar Belakang yang telah diuraikan tersebut maka penulis mengidentifikasi masalah yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu: Bagaimana penerapan aplikasi akuntansi berbasis Android SI APIK dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam menyusun laporan sesuai SAK EMKM ? Apakah metode penyusunan laporan (R/L) manual lebih efisien dibanding versi sistem aplikasi SI APIK dalam menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM pada UMKM Kios Kelapa Parut Ridho Berkah Tenggarong? Apa kelebihan dan kekurangan aplikasi akuntansi berbasis android SI APIK dalam menyusun laporan keuangan sesuai SAK EMKM ?

Hasil dari penelitian ini diharapkan sebagai bahan referensi khususnya para pelaku UMKM atau bisnis lainnya supaya mempermudah dalam penyusunan laporan keuangan dan adanya penelitian ini sebagai referensi atau sumber informasi untuk penelitian berikutnya.

TINJAUAN TEORITIS

Laporan Keuangan

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No. 1, 2019) Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas". Laporan ini menampilkan sejarah entitas yang dikuantifikasi dalam nilai moneter.

SAK EMKM

Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) adalah standar akuntansi keuangan yang disusun dan disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia untuk meningkatkan penegakan transparasi dan akuntabilitas pelaporan keuangan entitas, sekaligus mendorong pertumbuhan sektor UMKM di Indonesia (SAK EMKM, 2018).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2018) menyatakan "Entitas Mikro Kecil, Dan Menengah (EMKM) adalah entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, sebagaimana didefinisikan dalam SAK ETAP, yang memenuhi definisi dan kriteria usaha mikro, kecil, menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang

berlaku di Indonesia, setidak-tidaknya selama 2 tahun berturut-turut.” Kriteria UMKM yang termuat di dalam UU No. 20 tahun 2008 pasal 6.

Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro.

Usaha kecil merupakan usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha yang merupakan anak cabang dari Perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau besar yang memenuhi kriteria usaha kecil.

Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak Perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan (Peraturan Pemerintah No.7 Tahun 2021, 2021).

Sistem Pencatatan Akuntansi Manual

Cakupan sistem informasi akuntansi manual lebih menekankan pada transaksi yang berhubungan dengan transaksi keuangan (Hall, 2007 dalam Permatasari, 2018). Hal ini terlihat dengan jelas pada proses pencatatan dan pelaporan. Dalam sistem informasi akuntansi berbasis manual, data yang diambil hanya yang berhubungan dengan data keuangan yang akan dicatat dan diproses untuk menghasilkan laporan keuangan. Begitu pula proses pencatatannya harus melalui jurnal sebagai proses pencatatan pertama dalam proses akuntansi terdiri dari yaitu :

1. Melakukan Identifikasi Akuntansi yang Sedang Berjalan
2. Melakukan Analisis Kelemahan Akuntansi yang Sedang Berjalan
3. Melakukan Analisis Kebutuhan pada Akuntansi yang Sedang Berjalan

Studi Kelayakan : Metode TELOS

Studi kelayakan TELOS (Lestari & Rijal Hamka, 2019) proses yang cukup penting untuk dilaksanakan ketika membangun sebuah sistem. Hal ini dilakukan untuk menilai apakah sistem layak untuk dikembangkan dengan mempertimbangkan aspek yang dipertimbangkan selama studi kelayakan. yaitu:

Kelayakan Teknik (Technical Feasibility)

Kelayakan Teknik menilai kebutuhan sistem yang telah disusun dan beberapa aspek teknologi yang akan digunakan. Kelayakan Teknik ini berfokus pada apakah sistem dapat dibangun dengan memeriksa resiko yang terkait dengan keakraban pengguna dan analisis dengan aplikasi, teknologi, dan kompatibilitas sistem yang akan dibangun dengan sistem yang ada.

Kelayakan Ekonomi (Economic Feasibility)

Kelayakan secara ekonomi berfokus pada analisis biaya dan manfaat dari sistem yang akan dikembangkan. Penilaian kelayakan ekonomi dilihat dari manfaat yang diberikan oleh sistem tersebut, apakah lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan atau sebaliknya.

Kelayakan Legal/Hukum (Law Feasibility)

Kelayakan hukum berkaitan dengan legalitas dari sistem yang dikembangkan. Kelayakan ini mempertimbangkan dampak hukum yang akan ditimbulkan. Berhubungan dengan lisensi perangkat lunak yang dipakai dalam proses pengembangan.

Kelayakan operasional menekankan pada penilaian apakah sistem yang akan dikembangkan dengan baik oleh pengguna dan dapat menggantikan sistem lama tanpa pengguna merasa kesulitan. Penilaian kelayakan operasional dilihat dari pengembangan sistem yang dapat menyelesaikan masalah pada sistem lama.

Kelayakan Waktu (Schedule Feasibility)

Penilaian kelayakan waktu berkaitan dengan tenggat waktu dalam pengerjaan sistem yang sebelumnya sudah disepakati oleh manajemen dalam organisasi dan pengembangan sistem. Dalam menentukan kelayakan waktu dilakukan penjadwalan dalam beberapa tahap pengembangan. Tahap pengembangan diawali dari perencanaan hingga implementasi.

Analisis PIECES

Analisis PIECES merupakan alat evaluasi yang meliputi beberapa komponen dimana komponen tersebut akan dapat memprediksi kemajuan suatu Perusahaan/institusi dan mendapatkan secara detail permasalahan yang dihadapi untuk dapat mencari solusi dan menilai kinerja dari pembelajaran *e-learning* yang dibuat. Menurut Ragil dalam penelitian (El-Fatta, 2009) Komponen analisis PIECES yang dijelaskan yaitu:

1. Performance (Keandalan)

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui kinerja sebuah sistem. Apakah berjalan dengan baik atau tidak. Kinerja ini dapat diukur dari jumlah temuan data yang dihasilkan dan seberapa cepat suatu data itu ditemukan.

2. Information (Informasi)

Informasi adalah kemampuan untuk menghasilkan sesuatu yang penting bagi pengguna. Dalam sebuah temuan data pasti akan dihasilkan sebuah informasi yang akan ditampilkan, analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa banyak dan seberapa jelas informasi yang akan dihasilkan untuk satu pencarian.

3. Economics (Nilai Ekonomis)

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui apakah suatu sistem itu tepat diterapkan pada suatu lembaga informasi dilihat dari segi finansial dan biaya yang dikeluarkan. Hal ini sangat penting karena suatu sistem juga dipengaruhi oleh besarnya biaya yang dikeluarkan.

4. *Control and Security* (Pengendalian dan Pengamanan)

Dalam suatu sistem perlu diadakannya sebuah kontrol atau pengawasan agar sistem itu berjalan dengan baik. Analisis ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengawasan dan kontrol yang dilakukan agar sistem tersebut berjalan dengan lancar.

5. *Efficiency* (Efisiensi)

Efektifitas sebuah sistem perlu dipertanyakan dalam kinerja dan mengapa sistem itu dibuat. Sebuah sistem harus bisa secara efisien membantu suatu permasalahan yang ada didalam sistem. Analisa ini dilakukan untuk mengetahui apakah suatu sistem itu efisien atau tidak, dengan input yang sedikit bisa menghasilkan sebuah output yang memuaskan.

6. *Service* (Pelayanan)

Dalam hal pemanfaatan suatu sistem, sebuah pelayanan masih menjadi suatu sistem yang diterapkan akan berjalan dengan baik dan seimbang bila diimbangi dengan pelayanan yang baik juga. Analisis ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pelayanan yang dilakukan dan mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada.

Android

Android merupakan *Operating System* (OS) Mobile yang tumbuh di Tengah Operating System lainnya yang berkembang dewasa ini. OS lainnya seperti *Windows Mobile*, *i-Phone OS*, *Symbian*, dan masih banyak lagi. Akan tetapi, OS yang ada ini berjalan dengan memprioritaskan aplikasi inti yang dibangun sendiri tanpa melihat potensi yang cukup besar dari aplikasi pihak ketiga. Android merupakan generasi baru *platform mobile* yang memberikan kesempatan kepada pengembang untuk melakukan pengembangan sesuai dengan yang diharapkan. Rika Widianita, (2023).

Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan SI APIK

SI APIK adalah aplikasi pencatatan informasi keuangan yang dapat membantu para UKM untuk melakukan pembukuan dan pencatatan setiap transaksi sederhana bagi usaha perorangan/usaha mikro ataupun usaha skala kecil. Standar pencatatannya sendiri mengacu pada standar yang telah disusun oleh BI (Bank Indonesia Bersama dengan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)) (Bank Indonesia, 2022).

SI APIK bisa mencatat transaksi untuk berbagai jenis usaha, mulai dari manufaktur, perdagangan, jasa, pertanian, perikanan hingga peternakan. SI APIK bisa didownload melalui aplikasi playstore di android. SI APIK memiliki standar pencatatan yang mengacu pada standar Ikatan Akuntansi Indonesia bersama dengan Bank Indonesia. Fitur aplikasi *double entry* (debit-kredit) dengan sistem input *single entry* (menurut jenis-jenis transaksinya). Pencatatan persediaan menggunakan metode FIFO (*First In First Out*) yang memudahkan pengguna.

METODE PENELITIAN Tempat Penelitian

Objek penelitian ini adalah Kios Kelapa Parut Ridho Berkah yang terletak di Jalan Maduningrat, Kelurahan Melayu, Kecamatan Tenggarong.

Perincian Data Yang Diperlukan

Data yang di perlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Umum

Data yang diperoleh secara umum dengan cara wawancara langsung, seperti gambaran Kios Kelapa Parut Ridho Berkah yang meliputi Sejarah, Lokasi Perusahaan, visi dan misi, serta struktur organisasi.

2. Data Khusus

Data yang diperoleh secara khusus dengan menggunakan Teknik dokumentasi, seperti data penjualan Kios Kelapa Parut Ridho Berkah selama 1 Oktober – 30 Desember 2024

3. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah catatan lain yang diperlukan dalam penelitian misalnya data nama barang yang dijual di Kios Kelapa Parut Ridho Berkah.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan cara pengambilan data sekunder ke Kios Kelapa Parut Ridho Berkah Tenggarong.

1. Wawancara, adalah untuk memperoleh atau mengumpulkan data primer, dengan melalui wawancara dan data yang diperoleh sifatnya langsung, yaitu langsung melakukan tanya jawab dengan pihak yang memegang peran penting dalam penjualan barang, seperti owner usaha, dan karyawan yang bekerja di kios kelapa tersebut. Bumbu.
2. Observasi, yaitu metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap objek yang sedang diteliti dengan cara pengambilan data sekunder ke Kios Kelapa Parut Ridho Berkah.

3. Dokumentasi, yaitu Teknik pengumpulan data dengan melihat dokumentasi dan laporan terkait penjualan yang berhubungan dengan gambaran atau kegiatan. Mencakup jumlah penjualan barang Kios Kelapa Parut Ridho Berkah yang terjadi selama bulan Oktober – Desember 2024.

Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang dilaksanakan di UMKM Kios Kelapa Parut Ridho Berkah di Tenggarong. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menganalisis data di UMKM Kios kelapa parut ridho berkah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan pemilik UMKM kios kelapa parut ridho berkah tentang pencatatan akuntansi berbasis aplikasi dan penerapan sistem baru. Penelitian ini melakukan analisis deskriptif melalui berbagai tahapan, yaitu :

Melakukan Identifikasi Pencatatan Akuntansi yang Sedang Berjalan

Pada tahap awal, peneliti melakukan identifikasi terhadap sistem pencatatan yang sedang diterapkan. Dalam konteks ini, analisis terhadap praktik akuntansi di UMKM akan dilakukan dengan menguji serta menganalisis komponen-komponen akuntansi.

Melakukan Analisis Kelemahan Pencatatan Akuntansi yang Sedang Berjalan

Setelah menyelesaikan analisis terhadap sistem pencatatan akuntansi yang ada, peneliti akan mengidentifikasi kelemahan-kelemahan dalam praktik pencatatan tersebut. Identifikasi ini akan dilakukan berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan. Tujuannya adalah untuk mengungkap penyebab masalah yang dihadapi dalam penggunaan aplikasi akuntansi di UMKM Kios Kelapa Parut Ridho Berkah.

Melakukan Analisis Kebutuhan pada Pencatatan Akuntansi yang Sedang Berjalan

Pada tahap ini, kebutuhan diidentifikasi untuk melakukan analisis lebih lanjut. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menentukan kebutuhan yang perlu dipenuhi UMKM. Peneliti akan mengembangkan kebutuhan yang diidentifikasi dan menentukan apa saja yang harus dipenuhi berdasarkan kebutuhan yang telah ditentukan sebelumnya.

Melakukan Analisis Studi Kelayakan TELOS

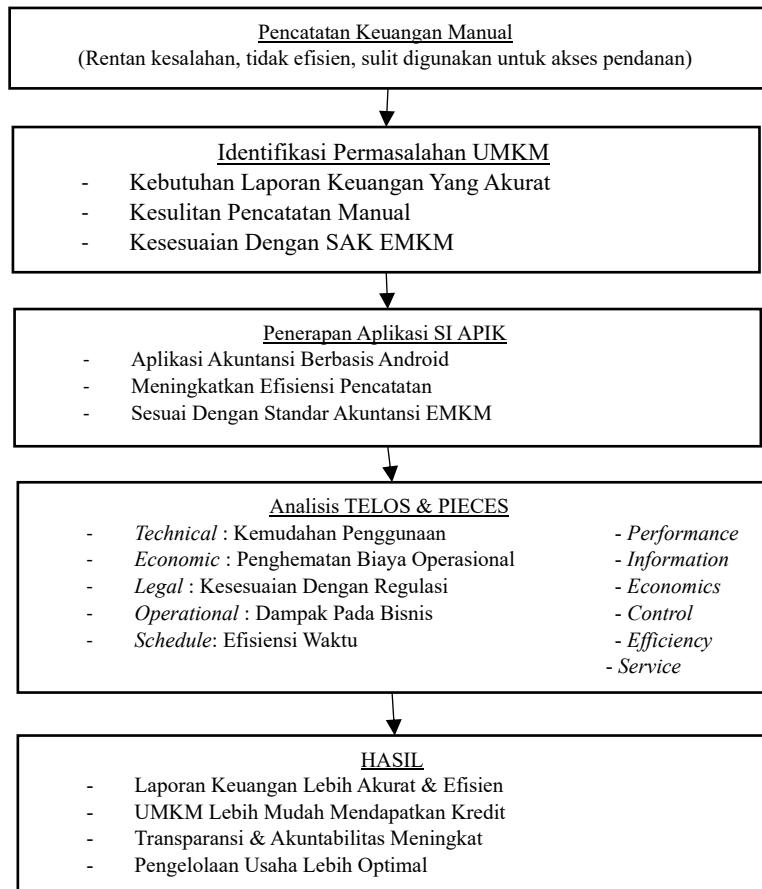
Peneliti melakukan analisis untuk menilai kelayakan aplikasi yang telah diidentifikasi. Pada tahap ini, fokusnya adalah untuk memahami sistem yang akan diterapkan. Sistem ini akan dikembangkan berdasarkan perangkat lunak akuntansi yang relevan dan aplikasi terkait. Dalam tahap ini, peneliti akan menggunakan studi kelayakan TELOS untuk mengevaluasi kebutuhan yang diperlukan.

1. Kelayakan Teknik (*Technical Feasibility*)
2. Kelayakan Ekonomi (*Economic Feasibility*)
3. Kelayakan Legal/Hukum (*Law Feasibility*)
4. Kelayakan Operasional (*Operational Feasibility*)
5. Kelayakan Schedule/Jadwal (*Schedule Feasibility*)

Melakukan Pengujian dan Penerapan Aplikasi SI APIK

Peneliti melakukan pengujian terhadap aplikasi SI APIK selama 30 hari. Dalam tahap ini, akan dilakukan beberapa analisis, termasuk analisis hasil penerapan, analisis perbandingan, dan analisis manfaat. Tahap pertama mencakup analisis hasil penerapan, di mana hasil keluaran dari aplikasi SI APIK akan diuraikan. Selanjutnya, dilakukan analisis perbandingan antara metode pencatatan lama dan baru dengan menggunakan analisis PIECES. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengevaluasi apakah aplikasi SI APIK dapat memenuhi kebutuhan dan meningkatkan pencatatan akuntansi di UMKM Kios Kelapa Parut Ridho Berkah. Tahap terakhir dari analisis ini adalah membandingkan aplikasi SI APIK dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), serta menjelaskan manfaat yang diperoleh setelah penerapan aplikasi SI APIK.

Gambar 1. Kerangka Berpikir



(Sumber Data Diolah Oleh : Peneliti, 2025)

Tabel 2. Perbandingan pencatatan lama dengan pencatatan baru menggunakan Analisis Pieces

No.	Jenis Analisis	Sistem Lama	Sistem Baru	Hasil Analisis
1.	<i>Performance</i>	Pada sistem lama, UMKM masih melakukan pencatatan transaksi dan pembukuan secara manual.	Sistem yang baru telah menggunakan aplikasi akuntansi berbasis android. Yang dapat mempermudah pemilik usaha dalam melakukan pencatatan usahanya.	-
2.	<i>Information</i>	Daftar pesanan dan data pelanggan disimpan di buku atau kertas yang terpisah.	Semua data yang berkaitan dengan data pelanggan, daftar barang, data pemasok, dan lain-lain. Sudah tersimpan pada data base yang ada pada aplikasi SIAPIK.	-
3.	<i>Economy</i>	Sistem lama pada Kios kelapa parut Ridho Berkah membutuhkan biaya tambahan dalam rangka untuk pencatatan keuangan, seperti pembelian kertas, dan alat tulis lainnya.	Tidak dibutuhkan biaya tambahan karena pencatatan sudah melalui aplikasi SIAPIK secara langsung.	-
4.	<i>Control</i>	Tidak tersedianya fitur keamanan pada sistem lama sehingga terdapat kemungkinan terjadinya kecurangan. Selain itu, buku untuk pencatatan secara manual bisa diakses oleh siapapun.	Terdapat form login pada saat ingin masuk kedalam aplikasi. Keamanan data transaksi telah diolah hanya dapat diedit, dihapus, dan ditambahkan oleh admin.	-

5.	<i>Efficiency</i>	Setiap proses pencatatan dilakukan setelah transaksi terjadi. Namun, terdapat beberapa transaksi yang tidak dicatat dengan akurat. Selain itu, Pemilik Kios Kelapa Parut Ridho Berkah Menyusun laporan keuangan secara manual, sehingga sistem yang dianggap kurang efisien.	Sistem pencatatan yang baru menggunakan aplikasi akuntansi berbasis android, yang memudahkan dalam mencatat proses keuangan. Selain itu, aplikasi ini dapat digunakan saat melakukan transaksi, baik untuk pengeluaran maupun penerimaan.	-
6.	<i>Service</i>	Sistem lama dalam segi pelayanan belum cukup baik.	System baru SI APIK ini mampu meningkatkan tingkat keakuratan data. Selain itu, system ini mudah digunakan dan memudahkan pengguna dalam melakukan pencatatan dan pembukuan sehari-hari.	-

(Sumber Data Diolah Oleh : Peneliti,2025)

Tabel 3. Analisis Apikasi SI APIK dengan SAK EMKM

No.	SAK EMKM	Aplikasi Akuntansi SI APIK	Hasil Analisis
1.	Pengakuan	Fitur-fitur dalam aplikasi SI APIK mencakup menu data barang dan menu transaksi, yang terdiri dari sub-menu penerimaan (seperti penjualan, utang, modal, penghasilan lain, dan pendapatan diterima di muka) serta menu pengeluaran (termasuk pembelian persediaan, kewajiban, pembelian aset, beban, dan penghapusan piutang).	-
2.	Pengukuran	Menu History transaksi	-
3.	Penyajian	<u>Laporan Keuangan</u> Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Laporan Laba Rugi Laporan Arus Kas	-

(Sumber Data Diolah Oleh : Peneliti,2025)

HASIL PENELITIAN

Profil UMKM Penggilingan Bumbu

- Nama Perusahaan : Kios Kelapa Parut Ridhon Berkah di Tenggarong
- Bentuk Perusahaan : Perdagangan
- Kegiatan Usaha : Menjual Kelapa Parut dan Peras (Santan)
- Alamat Usaha : Jl. Maduningrat, Kel. Melayu, Kec. Tenggarong, Kab. Kutai Kartanegara, KALTIM

Struktur Organisasi UMKM Penggilingan Bumbu

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pemilik usaha Struktur organisasi yang terdapat dalam Kios Kelapa Parut Ridho Berkah sangat sederhana dan tidak tertulis sehingga dapat peneliti gambarkan struktur UMKM Kios Kelapa Parut Ridho Berkah sebagai berikut

Gambar 2. Struktur UMKM



(Sumber Data Diolah Oleh : Peneliti, 2025)

Kegiatan Usaha

Kios Kelapa Parut Ridho Berkah adalah UMKM yang bergerak dibidang perdagangan, mengolah kelapa menjadi parutan dan santan, kemudian menjualnya ke konsumen atau pedagang lain.

Kios kelapa parut ridho berkah memiliki fasilitas berupa 8 unit Parang untuk mengupas kelapa, 2 unit mesin parut, 2 unit mesin peras, semua mesin berbahan bahan bensin.

1 biji kelapa di parut seharga Rp. 15.000, 1 biji kelapa diperas atau santan seharga Rp. 15.000, dan tempurung kelapa 1 karung diberi harga Rp.15.000.

Dan memiliki 4 orang karyawan bagian operasional dan pemilik sebagai operator Si APIK, dan penanggung jawab atas usaha.

Sistem Pencatatan Akuntansi Sebelum Menggunakan SI APIK

Berdasarkan hasil wawancara dengan pelaku UMKM Bapak Mustaking, diketahui bahwa sebelum menggunakan aplikasi SI APIK, pencatatan transaksi keuangan dilakukan secara manual yang dikelola 2 orang, yaitu pemilik usaha dan staf administrasi. Pencatatan dilakukan menggunakan buku tulis. Berikut adalah ringkasan hasil pencatatan manual selama 3 Bulan terakhir sebelum menggunakan SI APIK :

Tabel 4. Pencatatan Manual 3 Bulan Terakhir

Bulan	Jumlah Transaksi	Total Pendapatan	Total Pengeluaran	Waktu Penyusunan (Jam)	Jumlah Tenaga Kerja	Biaya Tenaga Kerja (Rp/Org)
Okt	427	Rp.135.000.000	Rp.89.269.000	6	2	Rp. 1.000.000
Nov	503	Rp.139.500.000	Rp.91.755.000	4	2	Rp. 1.000.000
Des	541	Rp.142.850.000	Rp.93.634.500	8	2	Rp. 1.000.000

(Sumber Data : Hasil Survey, 2024)

Software Aplikasi SI APIK

1. Penerapan Aplikasi SI APIK

a. Aplikasi Keuangan SI APIK

Aplikasi keuangan SI APIK adalah aplikasi pencatatan informasi keuangan yang membantu pembukuan dan pencatatan semua transaksi keuangan yang dilakukan oleh UKM. Aplikasi ini dapat mencatat jenis transaksi sederhana untuk pemilik tunggal/usaha kecil atau usaha kecil.

Standar pencatatan sendiri mengacu pada standar yang dikembangkan oleh BI (Bank Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)). Oleh karena itu, sistem pencatatan untuk aplikasi ini merupakan standar yang diakui dan disetujui oleh berbagai lembaga keuangan di Indonesia. Laporan data yang dihasilkan dari aplikasi ini juga dapat digunakan sebagai dasar pengajuan pinjaman dari lembaga keuangan.

Aplikasi ini menggunakan metode input *single entry* (sesuai transaksi) untuk metode pencatatan itu sendiri, jadi kami tidak melakukan input apa pun dengan item akun yang rumit. Hal ini tentunya memudahkan penggunaan aplikasi (pelaku usaha) untuk pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Terutama mereka yang tidak mengerti akuntansi secara detail.

Aplikasi Pencatatan Keuangan Bank Indonesia: SI APIK ini dapat menampilkan berbagai informasi pelaporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, arus kas, dan detail item keuangan. Pengguna juga dapat menggunakan SI APIK ini secara gratis tanpa syarat.

Tujuan dari ini adalah untuk membuat UMKM lebih kompeten secara finansial. Paling tidak, kita bisa membedakan antara aset, kewajiban, dan piutang. Aplikasi ini juga diharapkan dapat menggantikan sistem pencatatan manual yang biasa digunakan oleh usaha kecil untuk pembukuan mereka.

Kelebihan aplikasi SI APIK :

- a). Tidak ada batasan pencatatan jumlah transaksi.
- b). Tidak ada batasan jumlah entitas usaha yang Anda miliki.
- c). Tidak ada Batasan entitas usaha di setiap sektor.
- d). Tidak ada batasan jumlah barang, bahan material, jenis jasa.
- e). Tidak ada batasan jumlah pemasok, jumlah pelanggan.
- f). Tanpa adanya batasan periode melihat laporan keuangan.
- g). Bisa digunakan tanpa memerlukan koneksi internet.

b. Cara Penggunaan Aplikasi SI APIK

Untuk menggunakan aplikasi SI APIK, anda perlu menginstalnya di smartphone yang menjalankan Android atau iOS. Android adalah sistem operasi untuk perangkat mobile yang berbasis Linux, yang mencakup sistem operasi, middleware, dan aplikasi. Rosmawati et al., (2023). SI APIK dapat diunduh secara gratis dari *Google Play Store* dalam bentuk paket program yang terhubung langsung dengan toko aplikasi tersebut. Pengguna hanya perlu menghubungkan perangkat *smartphone* ke internet dan menginstal aplikasi *Google Play Store*.

1. Tahap Pertama

- a. Pastikan koneksi internet pada *smartphone* terhubung
- b. Buka Aplikasi Play Store pada *smartphone*
- c. Setelah beranda *play store* muncul, Tekan menu pencarian dan ketikkan kata kunci “SI APIK”
- d. Unduh aplikasi SI APIK versi 1.1 pada smartphone android yang sudah mendukung aplikasi tersebut.

- e. Klik aplikasi yang berlogo SI APIK, dan lalu tekan tombol instal aplikasi.
- f. Buka aplikasi yang telah terinstal.

Langkah pertama untuk menjalankan aplikasi ini adalah membuat user, klik “daftar” isi data seperti nama lengkap, username, email, no ktp/npwp, password dan konfirmasi *password*. Setelah mengisi semua yang ada di atas lalu klik “daftar sekarang” setelah itu memilih jenis usaha yang ingin dijalankan. Beberapa jenis usaha yang tersedia meliputi usaha jasa, perdagangan, manufaktur, pertanian, peternakan, perikanan tangkap, perikanan budidaya, dan usaha perorangan/ultra mikro. Pilih salah satu hingga muncul symbol centang.

Setelah itu pengguna wajib mengisi identitas usaha dalam aplikasi Si APIK, diantaranya memasukkan logo usaha, nama badan usaha, Alamat badan usaha, nomor telepon, pemilik, jenis usaha, deskripsi usaha, password. Berikut identitas Kios Kelapa Parut Ridho Berkah yang digunakan dalam aplikasi SI APIK.

2. Tahap Kedua

- a. Sebelum memulai pencatatan transaksi, langkah awal yang perlu dilakukan adalah mengisi data yang tersedia di menu transaksi aplikasi. Data adalah kumpulan informasi yang terkait dengan pihak eksternal perusahaan, yang akan melengkapi data yang akan diinput dalam transaksi. data mencakup berbagai konten, seperti pemasok, data bahan material, *master* aset, dan lain-lain.
- b. Langkah selanjutnya adalah memulai transaksi, dengan beberapa pilihan jenis transaksi yaitu penjualan, utang, modal, penghasilan lain, penarikan dari bank, dan pendapatan diterima di muka. Untuk langkah transaksi pertama Kios Kelapa Parut Ridho Berkah adalah penjualan, karena Kios Kelapa Parut Ridho Berkah merupakan usaha perdagangan jadi memerlukan modal pada Langkah awal. Setelah itu memilih transaksi penjualan yang diantaranya penjualan dagang tunai, penjualan dagang kredit, pembayaran utang dari pelanggan, dan penjualan aset. Kios Kelapa Parut Ridho Berkah menggunakan penjualan dagang tunai dan penjualan dagang kredit.
- c. Setelah memilih penjualan dagang tunai atau kredit, pengguna perlu mengisi informasi seperti deskripsi dagang, total harga, jenis pembayaran, identitas pembeli, tanggal transaksi, dan catatan jika ada.
- d. Jika pembayaran yang dilakukan secara transfer, pengguna harus mengisi detail rekeningnya seperti yang tertera di bawah ini. Detail rekening tersebut hanya perlu diinput sekali, dan selanjutnya terdaftar otomatis.
- e. Selanjutnya, pengguna wajib mengisi identitas pembeli, mencakup nama dan alamat. Informasi lainnya bersifat opsional. Setelah itu, pengguna dapat memilih nama yang telah ditambahkan dari daftar bagian bawah.
- f. Selanjutnya, untuk transaksi pengeluaran, aplikasi SI APIK menawarkan beberapa kategori pengeluaran, antara lain: kewajiban, pembelian aset, beban, penghapusan piutang, setoran ke bank, penarikan modal, pemindahan saldo rekening, dan beban dibayar di muka.
- g. Untuk mencatat transaksi pemasukan atau pengeluaran kas, langkah-langkah yang diambil tetap sama, tergantung situasi yang dihadapi oleh toko..

3. Tahap Ketiga

- a. Setelah menyelesaikan semua transaksi untuk jangka waktu tertentu, pengguna dapat memproses transaksi yang telah dimasukkan. Ini termasuk melakukan verifikasi dan penyusunan laporan yang diperlukan untuk analisis keuangan dan pengambilan Keputusan.
- b. Ada beberapa pilihan untuk melihat laporan yang diinginkan pengguna dalam laporan transaksi. Pilihan laporan tersebut antara lain, laporan neraca, laporan laba/rugi, laporan arus kas, laporan rincian, laporan kinerja keuangan, laporan trend, dan laporan analisis beban usaha.

2. Fitur-Fitur Aplikasi SI APIK

Fitur-fitur dalam aplikasi SI APIK dilengkapi dengan definisi dan uraian singkat sehingga memudahkan para pengguna aplikasi dengan atau tanpa pengetahuan akuntansi sebelumnya. Aplikasi SI APIK dirancang agar mudah digunakan oleh siapa saja, fitur-fitur yang tersedia dilengkapi dengan lambing yang relevan, serta deskripsi singkat. Penggunaan huruf tebal pada awal fitur membantu pengguna dengan cepat memahami fungsi masing-masing, sehingga proses input transaksi menjadi lebih mudah. Berikut beberapa fitur aplikasi SI APIK, yaitu:

Tabel 4. Fitur-Fitur Aplikasi SI APIK

Fitur pada Aplikasi	Keterangan
a. Jurnal penerimaan kas	Fitur pencatatan transaksi penjeriman kas tersedia di aplikasi Si Apik, mencakup penjualan tunai dan kredit, penerimaan dari berbagai sumber, penjualan aset, penerimaan dana dari pemilik, dan penerimaan pinjaman dari pemasok atau bank. Aplikasi ini juga menyediakan informasi tambahan tentang akun-akun yang terkait dengan transaksi, menunjukkan apakah akun tersebut didebit atau kredit.

b. Jurnal pengeluaran kas	Anda dapat mencatat berbagai jenis pengeluaran kas menggunakan fitur tersedia, termasuk pembelian aset, pembelian barang dagangan, biaya tenaga kerja, biaya sewa, biaya transportasi, biaya bahan bakar, biaya Listrik, air dan telepon, pembayaran pinjaman bank, pembayaran utang kepada pemasok, serta pengeluaran dana untuk keperluan pemilik.
c. Buku besar	Fitur buku besar dalam aplikasi ini tidak memiliki menu yang detail. Informasi aset, modal, dan utang disajikan dalam laporan terpisah, yaitu laporan rincian aset tetap, laporan rincian bahan persediaan, laporan rincian bahan persediaan, laporan rincian piutang, dan laporan rincian utang usaha.
d. Neraca	Aplikasi ini memiliki fitur neraca yang terletak di menu laporan, namun disajikan secara terpisah. Untuk melihat jumlah aset, pengguna dapat menggunakan menu "Rincian aset tetap" pada laporan. Sementara itu, informasi mengenai jumlah kewajiban dapat ditemukan di menu "Laporan Sumber dan Penggunaan dana".
e. Laporan Laba/Rugi	Laporan laba rugi pada aplikasi Si Apik memberikan informasi tentang surplus atau deficit, saldo laba (rugi) awal, saldo laba (rugi) akhir. Kenaikan penerimaan dana akan menambah saldo debit, sementara kenaikan pengeluaran dana akan menambah saldo kredit.
f. Master Data	Aplikasi ini dilengkapi dengan fitur database untuk mengelola data transaksi penerimaan dan pengeluaran. Termasuk penyimpanan, pengeditan, dan penghapusan. Menu master data terstruktur menjadi master pelanggan, master pemasok, master barang, master kategori barang, master bank pemberi pinjaman, dan master piutang.
g. Info Aplikasi	Anda dapat menemukan informasi tentang aplikasi Si Apik dan versi aplikasi yang terpasang di perangkat anda melalui fitur ini
h. Info pengguna	Terdapat fitur dalam aplikasi ini menyediakan informasi terkait pengguna, seperti nama pemilik, nama usaha, nomor telepon, jenis usaha dan deskripsi usaha.
i. Aktifkan Petunjuk	Fitur ini menyediakan akses ke panduan aplikasi, yang menampilkan definisi, penjelasan, dan contoh ilustrasi untuk membantu pengguna memahami cara penggunaan aplikasi
j. Backup Database	Fitur ini memungkinkan pembuatan Cadangan data yang dapat disimpan baik dimemori internal maupun eksternal ponsel.
k. Restore Database	Dengan fitur ini, pengguna dapat memulihkan database yang telah di backup dan disimpan di perangkat selular mereka.
l. Ganti User	Pengguna dapat memanfaatkan fitur ini untuk mengubah profil pengguna aktif mereka dan daftar bisnis terkait yang ingin mereka akses

(Sumber Data Diolah Oleh : Peneliti, 2025)

HASIL PENELITIAN

Identifikasi Pencatatan Akuntansi yang sedang berjalan

Berikut adalah temuan-temuan dari analisis komponen dan fungsi sistem pencatatan akuntansi yang saat ini digunakan di UMKM Kios Kelapa Parut Ridho Berkah :

1. Pengguna

Pencatatan akuntansi di UMKM Kios Kelapa Parut Ridho Berkah dilakukan oleh pemiliknya, yang juga bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan dan sumber daya manusia karena skala usaha yang masih mikro.

2. Prosedur

a. Prosedur penerimaan kas

- 1) Konsumen memilih barang yang disediakan oleh UMKM.
- 2) Konsumen datang langsung ke tempat usaha dan memilih barang atau menghubungi UMKM melalui *WhatsApp*

- 3) UMKM memproses pesanan
- 4) Pembayaran dapat dilakukan secara langsung di tempat usaha atau dengan *transfer* ke rekening pemilik usaha

b. Prosedur pengeluaran kas untuk pembelian barang dagang

- 1) Pemilik mengecek barang persediaan yang ada di toko
- 2) Pemilik menghubungi pemasok terkait orderan atau datang langsung ke tempat pemasok.
- 3) Transaksi pembayaran dilakukan secara langsung atau *transfer* melalui rekening pemasok

c. Data

- 1) Dokumen

UMKM Kios Kelapa Parut Ridho Berkah menghasilkan nota sebagai bukti transaksi, dan hanya diberikan berdasarkan permintaan pelanggan.

- 2) Catatan akuntansi

Pencatatan akuntansi di Kios Kelapa Parut Ridho Berkah dilakukan dengan menggunakan buku, yang mencakup data pelanggan dan data pemasok.

d. Perangkat lunak (*software*)

UMKM ini belum menggunakan aplikasi atau *software* untuk pencatatan dan pelaporan keuangan, melainkan hanya menggunakan *WhatsApp* untuk pemasaran.

Analisis Kelemahan pada Pencatatan Akuntansi yang Sedang Berjalan

Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi kelemahan dalam pencatatan akuntansi di UMKM Kios Kelapa Parut Ridho Berkah. Data diperoleh melalui wawancara dan observasi langsung, berikut adalah hasilnya :

1. UMKM Kios Kelapa Parut Ridho Berkah masih menggunakan metode manual untuk pencatatan akuntansi. Akibatnya, tidak semua transaksi penjualan tercatat dengan lengkap, dan UMKM Kios Kelapa Parut Ridho Berkah kekurangan bukti transaksi yang memadai.
2. Sistem pengelolaan keuangan UMKM Kios Kelapa Parut Ridho Berkah belum terstruktur dengan baik karena pemilik belum memisahkan antara pengeluaran usaha dan pengeluaran pribadi.

Analisis Kebutuhan pada Pencatatan Akuntansi yang Sedang Berjalan

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik UMKM Kios Kelapa Parut Ridho Berkah peneliti menyimpulkan bahwa Perusahaan membutuhkan sistem baru untuk mengatasi kekurangan yang ada :

1. UMKM Kios Kelapa Parut Ridho Berkah membutuhkan aplikasi pencatatan akuntansi yang mudah dan efisien. Selain itu, UMKM membutuhkan aplikasi untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan informatif.
2. Sistem pencatatan akuntansi UMKM Kios Kelapa Parut Ridho Berkah saat ini belum optimal karena tidak semua transaksi didokumentasikan dengan nota penjualan. Oleh karena itu, UMKM membutuhkan aplikasi yang dapat merekam seluruh transaksi, terutama penjualan, sehingga bukti-bukti tersebut dapat tersimpan dengan baik.

Analisis Studi Kelayakan TELOS

Peneliti menggunakan analisis kelayakan penerapan SI APIK pada UMKM Kios Kelapa Parut Ridho Berkah guna mengetahui apakah aplikasi SI APIK relevan dengan kebutuhan UMKM Kios Kelapa Parut Ridho Berkah :

1. Analisis Kelayakan Teknik (*Technical Feasibility*)

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti, menunjukkan bahwa :

- a. Aplikasi SI APIK praktis dan mudah digunakan untuk pencatatan transaksi. Kemudahan ini didukung oleh penggunaan ponsel pintar yang fleksibel, serta fitur-fitur yang dilengkapi ikon dan penjelasan ringkas, sehingga dapat dioperasikan oleh pengguna dengan berbagai Tingkat pemahaman akuntansi. Selain itu, aplikasi ini telah sesuai dengan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah).
- b. Aplikasi SI APIK diterapkan di UMKM Kios Kelapa Parut Ridho Berkah melalui penggunaan ponsel pintar Android, yang memungkinkan sistem baru ini diterapkan dalam kegiatan operasional sehari-hari.

2. Kelayakan Ekonomi (*Economy Feasibility*)

Peneliti melakukan observasi untuk menganalisis manfaat biaya yang mungkin timbul dari penerapan aplikasi SI APIK di Perusahaan. Informasi yang diperoleh dari observasi tersebut sebagai berikut :

- a. Aplikasi SI APIK ini dapat diunduh secara gratis di ponsel pintar, sehingga UMKM tidak perlu mengeluarkan biaya untuk pengunduhan. UMKM hanya perlu menyediakan paket data internet untuk mengakses aplikasi tersebut.
- b. Kemudahan dan kepraktisan pencatatan transaksi yang ditawarkan aplikasi SI APIK sebanding dengan keunggulan aksesnya yang gratis bagi UMKM.

3. Analisis Kelayakan Legal atau Hukum (*Law Feasibility*)

Aplikasi akuntansi SI APIK telah memenuhi standar yang terapkan oleh Bank Indonesia dan Ikatan Akuntansi Indonesia, sehingga diakui dan dapat diterima oleh perbankan serta lembaga keuangan lainnya.

4. Analisis Kelayakan Operasional (*Operational Feasibility*)

Analisis kelayakan operasional berdasarkan wawancara peneliti menyimpulkan bahwa aplikasi SI APIK mampu memenuhi kebutuhan pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar keuangan yang berlaku. Dalam pengoperasiannya, pemilik UMKM merasa sangat terbantu dalam pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan karena aplikasi akuntansi ini mudah digunakan dengan ikon-ikon bergambar yang mudah dipahami.

5. Analisis Kelayakan Schedule atau Jadwal (*Schedule Feasibility*)

Dalam analisis kelayakan jadwal, peneliti melakukan observasi. Hasilnya menunjukkan bahwa aplikasi akuntansi ini membutuhkan waktu singkat untuk mencatat setiap transaksi.

Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan Studi Kelayakan TELOS. Aplikasi SI APIK sudah memenuhi semua kebutuhan dalam melakukan pencatatan transaksi. Untuk mendapatkan aplikasi SI APIK dan menerapkannya tidak perlu mengeluarkan biaya tambahan karena aplikasi ini sudah tersedia pada *smartphone* yang dapat diinstal dan digunakan secara gratis.

Hasil Penerapan Aplikasi SI APIK

Setelah dinyatakan memenuhi syarat, UMKM Kios Kelapa Parut Ridho Berkah langsung menerapkan laporan keuangan menggunakan aplikasi SI APIK. Untuk keperluan ini, mereka menggunakan dokumen transaksi jual beli yang dikumpulkan melalui observasi. Data transaksi tersebut diproses oleh aplikasi untuk menghasilkan laporan keuangan, laba rugi, dan arus kas. Aplikasi ini diuji selama satu minggu yaitu pada tanggal 1-7 januari 2025, dan diterapkan selama 12 Minggu yaitu 8 Januari – 31 Maret 2025 dengan pendampingan operator aplikasi di UMKM.

Berikut adalah hasil pengolahan data menggunakan aplikasi SI APIK di UMKM Kios Kelapa Parut Ridho Berkah :

1. Masukan (*Input*) :

Input dalam sistem aplikasi ini adalah informasi tentang pasar yang memperdagangkan faktor produksi/jasa. Data yang dimasukkan ke dalam aplikasi SI APIK meliputi profil UMKM, terdiri dari logo badan usaha, nama badan usaha, KTP/NPWP pemilik, dan kata sandi aplikasi.

Setelah menginput data profil usaha, Langkah selanjutnya adalah mengisi master data yaitu kategori jasa, data jasa, data bank, data pelanggan, data bank pemberi pinjaman, data mata uang, dan data valas. Berdasarkan observasi, pemilik hanya mengisi data kategori jasa, data jasa, data bank, data asset, dan data pelanggan karena tidak semua data dimiliki oleh pemilik.

Setelah melengkapi master data, pemilik usaha dapat langsung bertransaksi. Contohnya, pada tanggal 4 Maret 2025, terdapat transaksi penjualan untuk satu orang pelanggan sebesar Rp. 525.000,- yang dibayar tunai. Berikut adalah data yang diinput kedalam aplikasi SI APIK.



Gambar 2. Input penjualan

Pada tanggal 9 Maret 2025, terdapat transaksi pengeluaran untuk beban air PDAM selama sebulan, dengan nominal sebesar Rp. 368.000,- yang dibayarkan tunai. Berikut adalah data yang diinput kedalam aplikasi SI APIK.



Gambar 3. Input Pengeluaran

2. Pengolahan

Pengolahan merupakan kegiatan mengubah *input* menjadi *output* setelah mengumpulkan semua transaksi penjualan dan pengeluaran. Data yang telah di *input* ke dalam aplikasi akan diolah untuk menghasilkan *output*. Sehari sebelum lebaran, Ketika permintaan santan dan kelapa meningkat untuk persiapan kue dan hidangan hari raya, UMKM Kios Kelapa Parut Ridho Berkah memperoleh total pendapatan sebesar Rp. 26.310.000,00,- dari penjualan kelapa. Berikut adalah contoh dari proses pengolahan transaksi penjualan pada tanggal 31 Maret 2025.



Laporan History Transaksi (15)		
Periode : 15 Transaksi Terakhir		
Penjualan Total : 31 Maret 2025		
Kategori : Kue Kelapa		
Kredit (Pendekar)	Rp 26,310,000,00	
Debit (Kas)	Rp 0,00	
Total	Rp 26,310,000,00	
EDIT	HAPUS	
Pipik Total : 31 Maret 2025		
Kategori : Kue Kelapa		
Kredit (Pendekar)	Rp 1,085,000,00	
Debit (Kas)	Rp 0,00	
Total	Rp 1,085,000,00	
EDIT	HAPUS	

Gambar 4. Proses Transaksi penjualan

Dibawah ini adalah contoh dari proses pengolahan transaksi pengeluaran yang dilakukan di bulan Maret 2025.

Berikut ini adalah contoh dari proses pengolahan transaksi pelunasan pembelian kredit yang berlangsung pada bulan Maret 2025

3. Keluaran (*Output*)

Aplikasi SI APIK menghasilkan laporan keuangan (laba rugi dan arus kas) yang bermanfaat bagi pengguna, berdasarkan data transaksi yang diinput dan diproses oleh sistem. Kemudahan penggunaan diingkatkan dengan kemampuan konversi *output* ke format PDF dan Excel, sehingga pengguna dapat dengan mudah mencetak laporan ke dalam kertas. Berikut adalah contoh *output* dalam format PDF yang dihasilkan dari data transaksi yang telah diinput.



Kios Kelapa Parut Ridho Berkah Laporan Posisi Keuangan (Posisi) Per Maret 2025	
Keterangan	Rupiah
ASET	
Kas	Rp 107,820,000
Tambungan/Dampak Usaha	Rp 0
Giro	Rp 0
Deposito	Rp 0
Piutang Usaha	Rp 0
Pembelian	Rp 31,845,000
Beban Dikurangi Dimulai	Rp 0
Aset Tetap	Rp 0
Akumulasi Perupayaan	Rp 0
Aset Lain	Rp 0
Jumlah Aset	Rp 229,480,100
KEWANGANAN	
Uang Bank	Rp 0
Uang Koin	Rp 16,830,000
Rekening Lain	Rp 0
Uang Rekening	Rp 0
Pendekatan Dikurangi Dimulai	Rp 0
Uang Non Bank	Rp 0
Jumlah Kewanginan	Rp 16,830,000
MODAL	
Saldo Laba	Rp 212,867,100
Modal	Rp 0
Jumlah Modal	Rp 212,867,100

Gambar 5. Laporan Posisi Keuangan

Berdasarkan Laporan Keuangan yang telah dikeluarkan oleh aplikasi SI APIK, jumlah asset pada bulan Maret 2025 di Kios Kelapa Parut Ridho Berkah sebesar Rp. 229.480.100,-

b. *Output* Arus Kas



Kios Kelapa Parut Ridho Berkah Laporan Arus Kas Per Maret 2025	
Keterangan	Rupiah
PENERIMAAN KAS DAN SETARA KAS	
Kegiatan Usaha	Rp 254,165,000
Penerimaan Piutang	Rp 0
Penerimaan Modal	Rp 0
PENGELUARAN KAS DAN SETARA KAS	
Kegiatan Usaha	Rp 147,014,600
Pelunasan Piutang	Rp 0
Penerimaan Modal	Rp 0
Kenaikan	Rp 117,152,400
Saldo Awal	Rp 80,492,700
Saldo Akhir	Rp 197,635,100

Gambar 6. Laporan Arus Kas

Berdasarkan Laporan Arus Kas yang sudah diterbitkan oleh aplikasi SI APIK, saldo akhir Kios Kelapa Parut Ridho Berkah pada bulan Maret 2025 sebesar Rp. 197.635.100,-.

c. *Output* Laporan Laba/Rugi

Kios Kelapa Parut Ridho Berkah Laporan Laba Rugi Per Tahun 2025	
Rupiah	
Pendapatan	Rp.224.148.000
Pengeluaran	Rp.0
Jumlah penghasilan	Rp.224.148.000
BERAKH	
Beban	Rp.11.480.000
Beban Pengeluaran	Rp.0
Beban Gaji Karyawan	Rp.0
Beban Sewa	Rp.0
Beban Transportasi	Rp.0
Beban Bahan Baku	Rp.2.300.000
Beban Listrik	Rp.1.480.000
Beban Air	Rp.0
Beban Paketan	Rp.0
Beban Perpustakaan	Rp.0
Beban Komunikasi Adminstrasi	Rp.0
Beban Listrik	Rp.0
Beban Air	Rp.0
Jumlah laba	Rp.147.728.000
Laba (Rupiah)	Rp.147.728.000
Saldo Laba (Rupiah Awal)	Rp.177.514.700
Pengeluaran Dulu Pendek	Rp.0
Saldo Laba (Rupiah Akhir)	Rp.325.232.700

Gambar 7. Laporan Laba Rugi

Kesimpulan dari *output* Laporan Laba Rugi yang telah dikeluarkan oleh aplikasi pada bulan Maret 2025, Kios Kelapa Parut Ridho Berkah mendapatkan laba akhir Rp. 212.967.100,-

Hasil Pengujian Aplikasi SI APIK dengan Metode Analisis PIECES

Dengan menggunakan metode PIECES, peneliti menganalisis perbandingan antara sistem lama dan sistem baru di Kios Kelapa Parut Ridho Berkah setelah penerapan Aplikasi SI APIK. Analisis ini dilakukan untuk menentukan apakah sistem baru dapat menyelesaikan masalah yang ada pada sistem lama, dan sebagai bahan evaluasi untuk menilai apakah aplikasi SI APIK sudah sesuai dengan kebutuhan Kios Kelapa Parut Ridho Berkah di Tenggarong.

Tabel 5. Hasil Pengujian Perbandingan antara Sistem lama dan Sistem Baru menggunakan Metode PIECES

No.	Jenis Analisis	Sistem Lama	Sistem Baru	Hasil Analisis
1.	<i>Performance</i>	Sistem pencatatan lama pada UMKM Kios Kelapa Parut Ridho Berkah melakukan pencatatan transaksi dan pembukuan secara manual.	UMKM Kios Kelapa Parut Ridho Berkah beralih ke sistem pencatatan baru dengan menggunakan aplikasi akuntansi berbasis Android, yang dirancang untuk mempermudah proses pencatatan keuangan bagi pemilik usaha.	Sistem pencatatan manual sebelumnya dianggap kurang efektif karena tidak semua transaksi dapat langsung dicatat. Namun, setelah penerapan sistem baru dengan aplikasi SI APIK, UMKM Kios Kelapa Parut Ridho Berkah dapat melakukan pencatatan transaksi secara langsung melalui <i>smartphone</i> . Selain itu, kemudahan akses dan kemampuan mengunduh laporan keuangan dalam format excel menjadi nilai tambah dari sistem yang baru.
2.	<i>Information</i>	Pencatatan pesanan dan informasi pelanggan dilakukan secara manual, menggunakan buku atau media kertas terpisah.	Semua informasi penting seperti data pelanggan, daftar barang, dan data pemasok tersimpan aman dan mudah diakses dalam <i>database</i> aplikasi SI APIK.	Sebelumnya, informasi seperti daftar pesanan dan data pelanggan tidak tersusipkan dengan baik. Namun, dengan aplikasi SI APIK, masalah ini teratasi karena aplikasi ini dilengkapi dengan fitur-fitur seperti menu data pelanggan, data pemasok, data aset, data barang, data beban, dan lain-lain, yang membantu dalam pengarsipan data yang lebih efektif
3.	<i>Economy</i>	Sistem manual yang digunakan UMKM Kios Kelapa Parut Ridho Berkah sebelumnya memerlukan biaya tambahan untuk keperluan pencatatan keuangan, seperti pembelian kertas / buku Rp. 15.000,- dan alat tulis seperti pulpen Rp. 5.000,- tipe-x Rp. 4.500,- total yang dikeluarkan sebesar Rp. 29.500,-	Dengan aplikasi SI APIK, tidak diperlukan lagi biaya tambahan untuk pencatatan keuangan karena prosesnya sudah terintegrasi dan dilakukan secara langsung (<i>real-time</i>) melalui aplikasi	Dibandingkan dengan sistem sebelumnya, aplikasi SI APIK dinilai lebih efektif karena mampu meniadakan biaya tambahan (Rp. 29.000) dengan mengoptimalkan pengeluaran yang dibutuhkan oleh UMKM Kios Kelapa Parut Ridho Berkah.

4.	<i>Control</i>	Salah satu kelemahan sistem lama adalah tidak adanya fitur keamanan yang memadai, yang membuka peluang terjadinya kecurangan. Selain itu, akses ke buku catatan manual tidak terkontrol, sehingga siapapun dapat melihatnya.	Untuk mengakses aplikasi, pengguna harus melalui formula login. Data transaksi dilindungi dengan pembatasan akses, hanya admin yang dapat melakukan modifikasi, penghapusan, atau penambahan.	Dibandingkan dengan sistem lama yang menggunakan pencatatan manual yang rentan terhadap manipulasi, aplikasi SI APIK menawarkan keamanan data transaksi yang lebih baik. Hanya pengguna aplikasi yang berwenang untuk melakukan perubahan, penghapusan, atau penambahan, sehingga meningkatkan kontrol atas data.
5.	<i>Efficiency</i>	Sistem lama, pencatatan transaksi dilakukan setelah kejadian. Selain itu, ada transaksi yang sering sekali tidak terhitung dengan benar. Penyusunan laporan keuangan dilakukan secara manual oleh pemilik Kios Kelapa Parut Ridho Berkah yang memerlukan waktu 4-6 jam per periode, sehingga sistem ini kurang efisien.	Dengan menggunakan aplikasi akuntansi berbasis Android, sistem pencatatan yang baru mempermudah proses pencatatan keuangan. Aplikasi ini dapat digunakan untuk mencatat pengeluaran dan penerimaan.	Penerapan aplikasi SI APIK pada sistem pencatatan baru meningkatkan efisiensi karena memungkinkan pemilik UMKM Kios Kelapa Parut Ridho Berkah untuk melakukan pencatatan transaksi secara real-time. Hal ini meminimalisir potensi kesalahan pencatatan dan menyediakan akses langsung ke laporan keuangan tanpa memerlukan proses perhitungan manual yang memakan waktu banyak (4-6 jam).
6.	Service	Pelayanan pada sistem yang lama masih memerlukan peningkatan	Sistem SI APIK unggul dalam meningkatkan akurasi data dan memberikan kemudahan bagi pengguna dalam melakukan pencatatan dan pembukuan sehari-hari.	Dibandingkan dengan sistem lama yang rentan terhadap kesalahan data, sistem baru memberikan pelayanan dan penyajian data yang lebih akurat dan terpercaya.

(Sumber Data Diolah Oleh : Peneliti,2025)

Setelah dilakukan analisis dan observasi menggunakan metode PIECES dan observasi, dapat disimpulkan bahwa sistem baru yang diterapkan di UMKM Kios Kelapa Parut Ridho Berkah, yaitu aplikasi SI APIK, mampu mengatasi berbagai kelemahan yang ada pada sistem pencatatan lama di UMKM Kios Kelapa Parut Ridho Berkah. Penerapan sistem baru ini didorong oleh kebutuhan Perusahaan akan Aplikasi pencatatan keuangan yang praktis dan efisien. Aplikasi SI APIK memenuhi kebutuhan tersebut karena kemampuannya melakukan pembukuan sederhana sesuai standar akuntansi.

Hasil Analisis Aplikasi SI APIK dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Tabel 6. Hasil Analisis Aplikasi SI APIK dengan SAK EMKM

No.	SAK EMKM	Aplikasi Akuntansi SI APIK	Hasil Analisis
1.	Pengakuan	SI APIK dilengkapi dengan menu data barang dan menu transaksi yang komplexif. Menu transaksi terbagi menjadi dua kategori yaitu (penerimaan, yang meliputi penjualan, utang, modal, penghasilan lain, penarikan dari bank, pendapatan diterima dimuka), serta (Pengeluaran yang mencakup pembelian bahan persediaan, kewajiban, pembelian aset, beban, penghapusan piutang, setoran ke bank, penarikan modal, pemindahan saldo rekening, beban dibayar dimuka stock Opname barang).	Mengacu pada teori SAK EMKM, di mana pos-pos laporan posisi keuangan yang memenuhi kriteria biaya yang terukur dengan handal. Aplikasi SI APIK membantu mewujudkan prinsip ini dengan menghasilkan pos-pos yang jelas mendefinisikan manfaat ekonomi dan memiliki nilai yang dapat diukur dengan akurat, sehingga mempermudah penyusunan laporan keuangan yang sesuai standar.

2.	Pengukuran	Menu <i>History</i> transaksi	Dalam teori SAK EMKM, pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui aset, liabilitas, pendapatan, dan beban dalam laporan keuangan, berdasarkan biaya historis. Aplikasi SI APIK menghasilkan <i>history</i> transaksi penjualan dan pembelian persediaan, yang merupakan penetapan nilai uang untuk mengakui liabilitas dan pendapatan.
3.	Penyajian	Laporan Posisi Keuangan (Neraca)	Laporan Posisisi keuangan (neraca) memberikan menyajikan informasi aset, kewajiban, dan modal UMKM Kios Kelapa Parut Ridho Berkah. Keseimbangan antara aset dan kewajiban dengan modal menunjukkan bahwa laporan keuangan tersebut akurat dan bebas dari kesalahan. Informasi yang dihasilkan oleh aplikasi SI APIK telah memenuhi standar yang ditetapkan dalam SAK EMKM.
		Laporan Laba Rugi	Laporan laba rugi dan saldo laba yang dihasilkan SI APIK memberikan informasi tentang pendapatan dan beban selama periode bulan Maret 2025. Teori akuntansi menyatakan bahwa laba diperoleh Ketika total pendapatan melampaui total beban. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa laporan laba rugi di bulan Maret yang dihasilkan oleh aplikasi SI APIK menunjukkan perolehan laba sebesar Rp. 212.967.100,-
		Laporan Arus Kas	Teori akuntansi menyatakan bahwa laporan arus kas harus menyajikan informasi arus kas selama periode laporan. Berdasarkan output dari SI APIK, laporan arus kas yang dihasilkan telah sesuai dengan saldo akhir kas dan setara kas yang tertera pada laporan posisi keuangan (neraca) dengan nilai sebesar Rp. 197.635.100,-

(Sumber Data Diolah Oleh : Peneliti,2025)

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, sebelum penerapan sistem baru, UMKM Kios Kelapa Parut Ridho Berkah memiliki beberapa kelemahan. Diantaranya adalah kurangnya pengelolaan keuangan yang baik, di mana semua pencatatan transaksi Akuntansi masih dilakukan secara manual yang memakan waktu lama, resiko kesalahan dalam penulisan dan perhitungan, serta ketidakakuratan data. Selain itu, UMKM Kios Kelapa Parut Ridho Berkah belum membuat laporan keuangan sejak saha dimulai hingga saat ini, dan tidak semua transaksi penjualan dilengkapi dengan nota.

Dengan adanya penerapan aplikasi android SI APIK yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia Bersama dengan Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) metode *Digital* SI APIK, pencatatan transaksi dilakukan secara otomatis dalam aplikasi sehingga penyusunan laporan (R/L) lebih efisien dibanding versi manual. Informasi ini mencakup hasil pencatatan selama sebulan dengan aplikasi SI APIK. Aplikasi ini menghasilkan output berupa laporan neraca, laporan arus kas, dan laporan laba rugi untuk periode satu bulan. Dengan demikian, pemilik UMKM Kios Kelapa Parut Ridho Berkah memiliki laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku.

Hasil analisis menggunakan metode TELOS mencakup lima aspek sebagai berikut, (1) Aspek Kelayakan Teknik, teknologi yang diterapkan dalam aplikasi SI APIK sudah sangat praktis, memudahkan pengguna dalam pencatatan transaksi, sehingga Perusahaan dapat mengimplementasikan sistem baru ini dalam kegiatan operasional sehari-hari. (2) Aspek Kelayakan Ekonomi, UMKM tidak perlu mengeluarkan biaya tambahan untuk mengunduh aplikasi SI APIK, karena aplikasi ini tersedia gratis di Smartphone Android. Pengguna hanya memerlukan paket data untuk akses intrnet. (3) Aspek Kelakan Hukum, aplikasi SI APIK telah memenuhi standar yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan Ikatan Akuntansi Indonesia, serta diakui oleh lembaga keuangan. (4) Aspek Kelayakan Operasional, aplikasi ini sangat *user-friendly* dengan ikon bergambar yang mudah dipahami, sehingga pemilik UMKM dapat mengoperasikannya dengan baik. (5) Aspek Kelayakan Jadwal, Aplikasi akuntansi ini hanya memerlukan waktu singkat untuk mencatat setiap transaksi, sehingga pengguna tidak perlu menginvestasikan banyak waktu.

Hasil analisis perbandingan antara sistem lama dan sistem baru menggunakan Analisis PIECES mencakup enam aspek yaitu, (1) Aspek *Performance*, pencatatan manual pada sistem lama dianggap kurang efektif karena tidak semua transaksi dicatat secara langsung. Dengan sistem baru, pencatatan dapat dilakukan secara *real-time*

menggunakan aplikasi SI APIK. (2) Aspek *Information*, sistem lama tidak mengarsipkan informasi mengenai daftar pesanan dan data pelanggan yang baik. Aplikasi SI APIK menyediakan fitur yang memungkinkan penyimpanan data tersebut lebih terorganisir. (3) Aspek *Economy*, penggunaan sistem baru dapat mengurangi biaya tambahan karena aplikasi ini membantu mengoptimalkan pengeluaran. (4) Aspek *Control*, keamanan data pada sistem lama masih kurang terjamin karena pencatatan dilakukan dibuku atau kertas. Dengan aplikasi SI APIK, keamanan data transaksi lebih terjaga, karena hanya dapat diedit, dihapus, dan ditambahkan oleh pengguna yang berwenang. (5) Aspek *Efficiency*, pencatatan pada sistem baru lebih efisien karena dilakukan secara *real-time* dibandingkan dengan sistem lama, yang membutuhkan waktu 4-6 jam untuk menyelesaikan pencatatan. Dengan aplikasi SI APIK, waktu yang dibutuhkan jauh lebih singkat, meminimalisir kesalahan pencatatan dan memungkinkan akses laporan keuangan secara langsung tanpa perhitungan manual. (6) Aspek *Service*, dalam hal pelayanan, sistem lama sering menimbulkan ketidakakuratan data. Sebaliknya, sistem baru menawarkan pelayanan dan penyajian yang baik, menghasilkan data yang lebih akurat.

Penelitian ini mengukur efisiensi biaya dan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan untuk menyusun laporan keuangan secara manual dan melalui aplikasi SI APIK pada UMKM Kios Kelapa Parut Ridho Berkah.

Bulan	Metode	Waktu Penyusunan (Jam)	Biaya Tenaga (Rp/Org)	Jumlah Tenaga Kerja	Total Biaya (Rp)	Jumlah Kesalahan (%)
Jan	Manual	6	Rp.1.000.000	2	Rp.2.000.000	3,3%
	SI APIK	0,5	Rp. 0,-	1	Rp. 0,-	0,2%
Feb	Manual	4	Rp.1.000.000	2	Rp.2.000.000	2,8%
	SI APIK	0,5	Rp. 0,-	1	Rp. 0,-	0,2%
Mar	Manual	8	Rp.1.000.000	2	Rp.2.000.000	4,9%
	SI APIK	1	Rp. 0,-	1	Rp. 0,-	0,2%

(Sumber Data Diolah Oleh : Peneliti, 2025)

Interpretasi dan pembahasan :

1. Efisiensi Waktu :

Penggunaan SI APIK menghemat rata-rata 5,4 jam kerja per bulan, dan memberikan efisiensi waktu penyusunan laporan keuangan hingga 9% dari pencatatan manual. Ini sejalan dengan hasil penelitian **Hikmatul Maulidah (2024)** yang menyatakan bahwa “transformasi digital dalam pencatatan keuangan berkontribusi pada efisiensi waktu penyusunan laporan keuangan”.

2. Efisiensi Biaya :

Penggunaan aplikasi SI APIK tidak memerlukan tambahan tenaga kerja dan merupakan layanan gratis yang disediakan oleh Bank Indonesia (BI), sehingga UMKM tidak terbebani biaya untuk kegiatan pencatatan keuangan. Sebaliknya, pencatatan secara manual mengharuskan pelaku usaha mengeluarkan rata-rata biaya sebesar Rp. 2.000.000 per bulan untuk upah tenaga kerja harian. Efisiensi biaya mencapai 50%.

3. Efisiensi Tenaga Kerja :

Pada sistem pencatatan manual, dibutuhkan dua orang untuk melakukan pencatatan transaksi. Namun, setelah penerapan aplikasi SI APIK, pencatatan dapat dilakukan oleh satu orang saja, bahkan cukup oleh pemilik usaha. Kondisi ini secara langsung mengurangi kebutuhan tenaga kerja serta memberikan fleksibilitas lebih besar bagi pemilik usaha dalam mengelola aktivitas keuangan harian.

4. Tingkat Kesalahan :

Aplikasi SI APIK mampu menghasilkan laporan keuangan dengan tingkat kesalahan yang konsisten rendah, yaitu $\leq 0,5\%$, jauh lebih rendah dibandingkan metode manual yang memiliki tingkat kesalahan mencapai 1-3%. Perbedaan ini menunjukkan bahwa penggunaan SI APIK meningkatkan akurasi pencatatan dan memperkuat validitas laporan keuangan yang dihasilkan.

Dengan menggunakan studi kelayakan TELOS dan diperkuat dengan uji perbandingan antara sistem baru melalui metode PIECES, aplikasi SI APIK telah memenuhi semua penilaian pada faktor kelayakan untuk diterapkan pada UMKM.

Hasil analisis aplikasi SI APIK berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) terdiri dari tiga poin yaitu, (1) Point Pengakuan, Aplikasi SI APIK menghasilkan pos-pos yang mendefinisikan manfaat ekonomi, dan pos-pos tersebut dapat diukur dengan handal. (2) Point Pengukuran, Aplikasi SI APIK menyediakan output berupa histori transaksi, baik penjualan maupun pembelian persediaan, yang mencerminkan penetapan jumlah uang untuk mengakui liabilitas dan penghasilan. (3) Point Penyajian, Aplikasi SI APIK menyajikan laporan keuangan yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan (Neraca), Laporan Laba Rugi, Dan Laporan Arus Kas, yang telah disusun sesuai dengan standar kebijakan SAK EMKM.

KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai prosedur ilmuah, namun masih memiliki keterbatasan, yaitu :

1. Peneliti hanya fokus melaporkan laporan neraca, laba rugi, dan arus kas. Padahal banyak sekali fitur laporan pada aplikasi yang belum digunakan diantaranya laporan rincian, kinerja keuangan *trend* dan Analisa beban usaha tahunan. Hal tersebut belum dapat digunakan oleh pengguna dikarenakan cakupan pengguna belum sampai hal tersebut.
2. Hasil penelitian ini hanya berlaku untuk satu perusahaan, sehingga kebutuhan dan kelemahan masingmasing perusahaan akan berbeda- beda.
3. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan jasa, sehingga keefektifisan hasil penelitian ini berbeda dengan penerapan di perusahaan dagang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penerapan aplikasi akuntansi berbasis android pada UMKM Kios Kelapa Parut Ridho Berkah di Tenggarong selama 90 hari. Maka dapat ditarik Kesimpulan yang dapat menjawab beberapa rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Penerapan aplikasi SI APIK terbukti mampu meningkatkan efisiensi dan akurasi dalam penyusunan laporan keuangan. Dengan pencatatan transaksi secara digital dan otomatisasi dalam pengolahan data, waktu penyusunan laporan berkurang secara signifikan dari rata-rata 4-6 jam menjadi 1-2 jam per periode. Selain itu, SI APIK menyediakan laporan keuangan seperti neraca, laba rugi, dan arus kas yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), serta mampu meningkatkan keandalan dan akurasi data keuangan.
2. Metode pencatatan dan penyusunan laporan keuangan menggunakan aplikasi SI APIK lebih efisien dibandingkan dengan metode manual. Dari hasil uji menggunakan metode PIECES, sistem manual dinilai tidak efisien karena rawan kesalahan, tidak terstruktur, dan memerlukan biaya tambahan untuk alat tulis serta tenaga kerja. Sementara sistem berbasis SI APIK menunjukkan efisiensi tinggi dengan fitur input langsung melalui ponsel Android, keamanan data melalui akses login, serta penghematan biaya pencatatan hingga 100% karena aplikasi dapat diunduh gratis dan tidak memerlukan media tulis fisik. Dengan SI APIK, pemilik usaha dapat mencatat transaksi kapan saja, dan laporan otomatis tersusun dengan lebih cepat dan rapi.
3. Aplikasi SI APIK memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan dalam penerapannya. Kelebihannya antara lain mudah digunakan, gratis, dapat menghasilkan laporan keuangan sesuai SAK EMKM, dan efisien dalam hal waktu dan tenaga. Sementara kekurangannya meliputi keterbatasan dalam mengedit transaksi setelah transaksi berikutnya tercatat, serta tidak cocok untuk usaha dengan kebutuhan akuntansi yang kompleks.

SARAN

Berdasarkan Kesimpulan diatas, ada beberapa saran yang diberikan peneliti dalam penelitian ini yaitu untuk UMKM Kios Kelapa Parut Ridho Berkah dan peneliti lain. Berikut saran yang diberikan oleh peneliti :

1. Bagi UMKM Kios Kelapa Parut Ridho Berkah

Diharapkan pelaku UMKM, terus menggunakan aplikasi SI APIK secara konsisten dalam pencatatan keuangan harian. Penggunaan yang rutin dan disiplin akan meningkatkan akurasi laporan keuangan serta memudahkan akses terhadap pembiayaan dari lembaga keuangan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian berikutnya dapat memperluas objek kajian pada UMKM dengan sektor usaha berbeda atau membandingkan beberapa aplikasi akuntansi berbasis digital lainnya untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas tentang masing-masing sistem dalam mendukung penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM.

DAFTAR PUSTAKA

Apolonia Septiana Embu, Henrikus Herdi, & Paulus Libu Lamawitak. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemahaman Pelaku UMKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM Di Kelurahan Kota Uneng. *Anggaran : Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(3), 336–359. <Https://Doi.Org/10.61132/Anggaran.V2i3.813>

Bank Indonesia. (2022a). *Mengenal SIAPIK, Aplikasi Pencatatan Laporan Keuangan - Menurut Bank Indonesia PAJAK.COM*. <Https://www.pajak.com/komunitas/opini-pajak/mengenal-siapikaplikasi-pencatatan-laporan-keuangan/amp/>

Bank Indonesia. (2022b). *Mengenal SIAPIK, Aplikasi Pencatatan Laporan Keuangan - PAJAK.COM*. <Https://www.pajak.com/komunitas/opini-pajak/mengenal-siapikaplikasi-pencatatan-laporankeuangan/>

El-Fatta, H. (2009). *Metode PIECES*. 1–7.

Hetika, H., & Faidah, Y. A. (2020). Aplikasi Akuntansi Berbasis Android Untuk Menyusun Laporan Keuangan Pada UMKM (Studi Kasus Pada Usaha Konveksi “Very Convection”). *Monex Journal Research Accounting Politeknik Tegal*, 9(1), 54–61. <Https://Doi.Org/10.30591/Monex.V9i1.1686>

Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah. (2023). *Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah* - <https://kemenkopukm.go.id/kumkm-dalamangka/?type=indikator-umkm&sub=0>

Lenlioni, L. (2024). *Jurnal Abdi Kahayan*. 1(November), 1–10.

Lestari, A. S., & Rijal Hamka, S. (2019). Analisis PIECES Dalam Implementasi Kebijakan E-Learning Di IAIN Kendari. *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 103–125. <Https://Doi.Org/10.14421/Manageria.2019.41-07>

Peraturan Pemerintah No.7 Tahun 2021. (2021). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 BAB I pasal 1 Tentang Kemudahan, Pelindungan, Dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*.

Permatasari, M. (2018). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Manual Pada Yayasan Asy-Syifa Sumberjambe. *International Journal Of Social Science And Business*, 2(4), 216. <Https://Doi.Org/10.23887/Ijssb.V2i4.16332>

PSAK No. 1, P. S. A. K. (2019). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.

Rika Widianita, D. (2023). Title. *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(I), 1–19.